

**MODUL AJAR DEEP LEARNING**  
**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**  
**BAB : 5 MENELADANI PERAN ULAMA PENYEBAR AJARAN ISLAM DI**  
**INDONESIA**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Sekolah** : .....  
**Nama Penyusun** : .....  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)  
**Kelas / Fase /Semester** : X/ E / Ganjil  
**Alokasi Waktu** : 8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 2 JP)  
**Tahun Pelajaran** : 20.. / 20..

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik kemungkinan memiliki pemahaman dasar tentang sejarah Islam di Indonesia dari mata pelajaran Sejarah, namun kedalaman pengetahuan tentang peran ulama dan perkembangan kesultanan Islam mungkin bervariasi. Beberapa peserta didik mungkin sudah mengenal tokoh-tokoh ulama tertentu atau cerita-cerita dakwah Islam di lingkungan mereka. Guru dapat berdiskusi dengan guru mata pelajaran Sejarah terkait materi sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan peran tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia untuk memperluas pemahaman guru atas materi bab ini.
- **Minat:** Minat peserta didik terhadap sejarah mungkin beragam. Beberapa mungkin tertarik dengan cerita heroik atau nilai-nilai keteladanan, sementara yang lain mungkin lebih tertarik pada aspek kultural atau sosial. Infografis dan gambar ilustrasi yang menarik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari berbagai latar belakang daerah dan budaya, yang mungkin memiliki sejarah lokal terkait penyebaran Islam. Pengalaman hidup terkait dakwah Islamiyah di lingkungan tempat tinggal peserta didik juga dapat menjadi apersepsi yang relevan.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Peserta didik yang dominan visual akan terbantu dengan infografis, peta kerajaan Islam (Demak, Samudera Pasai, Sulawesi, Kalimantan), dan bagan *timeline*.
  - **Auditori:** Peserta didik auditori akan mendapatkan manfaat dari diskusi kelompok, debat aktif, dan presentasi.
  - **Kinestetik:** Peserta didik kinestetik akan terlibat dalam aktivitas berkelompok, pembuatan produk (bagan *timeline*), dan mencari pasangan kartu.
  - **Diferensiasi:** Akan ada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan yang memiliki kecepatan tinggi dalam menguasai materi. Penanganan akan

disesuaikan, baik dengan bimbingan individu, *peer teaching*, atau pengayaan materi.

### C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan:** Materi ini mencakup pengetahuan faktual (sejarah masuknya Islam, tokoh-tokoh ulama, perkembangan kesultanan), konseptual (konsep dakwah, peradaban Islam), dan prosedural (menganalisis, membuat *timeline*).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Materi ini sangat relevan karena menanamkan nilai-nilai keteladanan (kesederhanaan, semangat menuntut ilmu) dari para ulama yang telah menyebarkan Islam di Indonesia secara damai. Hal ini dapat memotivasi peserta didik untuk meneladani kesederhanaan dan semangat menuntut ilmu dari para ulama. Salah satu wujud kompetisi dalam kebaikan adalah menyebarkan ajaran Islam kepada orang lain.
- **Tingkat Kesulitan:** Tingkat kesulitan bervariasi. Pemahaman kronologi sejarah dan tokoh-tokoh membutuhkan hafalan, sementara analisis keteladanan dan pembuatan produk membutuhkan pemikiran tingkat tinggi.
- **Struktur Materi:** Materi terbagi menjadi dua pokok bahasan utama: sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan peran tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia. Pembelajaran akan dilakukan selama 3 pekan dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda di setiap pekannya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini sangat kuat dalam mengintegrasikan nilai-nilai keimanan (meyakini bahwa perkembangan peradaban Islam di Indonesia merupakan kehendak Allah Swt.), keteladanan (kesederhanaan dan semangat menuntut ilmu), kerja sama (kolaborasi dalam kelompok), penalaran kritis (analisis sejarah dan tokoh), dan kreativitas (pembuatan bagan *timeline*).

### D DIMENSI PROFIL LULUSAN

1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Meyakini bahwa perkembangan peradaban Islam di Indonesia merupakan kehendak Allah Swt.
2. **Penalaran Kritis:** Menganalisis sejarah masuknya agama Islam di Indonesia, perkembangan kesultanan, dan tokoh penyebar ajaran Islam.
3. **Kreativitas:** Membuat bagan *timeline* sejarah tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia.
4. **Kolaborasi:** Terlibat dalam kegiatan debat aktif dan aktivitas kelompok.
5. **Kemandirian:** Melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.
6. **Komunikasi:** Menyampaikan argumen dalam debat, membaca hasil pasangan kartu di depan kelas, dan mempresentasikan bagan *timeline*.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis, beberapa cabang iman (*syu'ab al-īmān*), manfaat menghindari penyakit hati, sumber hukum Islam, dan sejarah Islam di Indonesia. Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut.

| Elemen                  | Capaian Pembelajaran                                                                                                                 |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Al-Qur'an Hadis         | Peserta didik memahami ayat Al- Qur'an dan hadis tentang perintah berlomba-lomba dalam kebaikan, larangan pergaulan bebas, dan zina. |
| Akidah                  | Peserta didik memahami beberapa cabang iman ( <i>syu'ab al-īmān</i> ).                                                               |
| Akhlak                  | Peserta didik memahami manfaat menghindari penyakit hati.                                                                            |
| Fikih                   | Peserta didik memahami sumber hukum Islam dan pentingnya menjaga lima prinsip dasar hukum Islam ( <i>al-kulliyāt al-khamsah</i> ).   |
| Sejarah Peradaban Islam | Peserta didik memahami sejarah masuknya Islam ke Indonesia dan peran tokoh ulama dalam penyebarannya.                                |

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Sejarah masuknya agama Islam di Indonesia, perkembangan kesultanan di Indonesia, dan peran tokoh ulama penyebar Islam.
- **Sosiologi/Antropologi:** Pola penyebaran agama, interaksi sosial, dan akulturasi budaya.
- **Seni Budaya:** Pengaruh Islam dalam seni dan arsitektur di Indonesia.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan berkomunikasi dan menyusun argumen dalam debat.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### Tujuan Pembelajaran Pekan Pertama (3 Jam Pelajaran):

- Melalui model pembelajaran active debate (debat aktif), peserta didik dapat menganalisis sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan perkembangan kesultanan di Indonesia dengan kritis dan kooperatif.

#### Tujuan Pembelajaran Pekan Kedua (3 Jam Pelajaran):

- Melalui model pembelajaran index card match, peserta didik dapat menganalisis tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia, dan meyakini bahwa perkembangan peradaban Islam di Indonesia merupakan kehendak Allah Swt. sehingga termotivasi untuk meneladani kesederhanaan dan semangat menuntut ilmu dari para ulama dengan kolaboratif.

#### Tujuan Pembelajaran Pekan Ketiga (3 Jam Pelajaran):

- Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat bagan

timeline sejarah tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia secara digital dengan kreatif dan bertanggung jawab, serta mempresentasikannya di depan kelas.

#### D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan perkembangan kesultanan di Indonesia.
- Tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia.
- Analisis keteladanan para tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia.

#### E. KERANGKA PEMBELAJARAN

##### 1. Praktik Pedagogik

- **Model Pembelajaran:** *Deep Learning* (Mindful Learning, Meaningful Learning, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning (Berkesadaran):** Dimulai dengan apersepsi menghubungkan materi bab ini dengan materi bab sebelumnya (kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja), serta mengamati infografis dan gambar ilustrasi untuk menumbuhkan rasa ingin tahu. Peserta didik diminta menuliskan pesan moral dari gambar dan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif.
  - **Meaningful Learning (Bermakna):** Melalui debat aktif, peserta didik menganalisis dan menyusun argumen, sehingga pemahaman mendalam tentang sejarah dan perkembangan kesultanan terbangun. Melalui *index card match*, mereka mengaitkan tokoh dengan perannya, dan melalui pembuatan *timeline*, mereka menginternalisasi kronologi dan kontribusi ulama.
  - **Joyful Learning (Menggembirakan):** Penggunaan model pembelajaran yang interaktif seperti *active debate* (dengan yel-yel dan dukungan kelompok), *index card match* (mencari pasangan), dan berbasis produk (membuat karya kreatif). Lingkungan belajar yang mendorong kolaborasi dan kebebasan berekspresi.
- **Strategi:** Pembelajaran Berdiferensiasi (Konten, Proses, Produk).
- **Metode:**
  - Pekan 1: *Active Debate* (Debat Aktif)
  - Pekan 2: *Index Card Match*
  - Pekan 3: Pembelajaran Berbasis Produk
  - Alternatif: Metode saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan), belajar kolaboratif, teknik berpasangan, teknik penugasan individu/kelompok.
  - Pembelajaran Jarak Jauh: *Question Student Have* dengan aplikasi *meeting online* (Microsoft Teams, Zoom, Google Meet, Webex) atau media sosial (Facebook, Instagram, Telegram, WhatsApp).

##### 2. Kemitraan Pembelajaran

- **Lingkungan Sekolah:**
  - Guru mata pelajaran Sejarah: Berkomunikasi dan berdiskusi terkait materi sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan peran tokoh ulama.
  - Guru BK/Wali Kelas: Kolaborasi dalam pembinaan peserta didik yang belum

menunjukkan sikap yang diharapkan.

- Peserta didik sebagai tutor sebaya: Untuk membantu teman-teman yang mengalami kesulitan belajar.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:**
  - Orang Tua/Wali: Membimbing dan memantau kegiatan peserta didik saat berada di rumah dan saat pembuatan produk. Memberikan jawaban dan arahan yang membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
  - Tokoh agama/masyarakat (jika memungkinkan): Untuk mendatangkan narasumber inspiratif (misal, penggiat dakwah lokal) yang dapat berbagi pengalaman tentang dakwah Islamiyah di lingkungan mereka.

### 3. Lingkungan Belajar

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel untuk pengaturan kelompok debat, diskusi, dan presentasi. Memastikan ketersediaan LCD proyektor, *speaker active*, laptop, kertas karton, spidol warna, atau media lain yang dibutuhkan.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan *Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI)*. Untuk pembelajaran jarak jauh, menggunakan aplikasi *meeting online* (Microsoft Teams, Zoom, Google Meet, Webex) atau media sosial (Facebook, Instagram, Telegram, WhatsApp).
- **Budaya Belajar:**
  - Mendorong kolaborasi dan diskusi yang terbuka.
  - Menghargai setiap pendapat dan argumen.
  - Menciptakan suasana belajar yang positif, suportif, dan menyenangkan.
  - Mendorong peserta didik untuk mandiri dalam mencari informasi dan berkreasi.

### 4. Pemanfaatan Digital

- **Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI):** Untuk menampilkan infografis dan gambar ilustrasi yang menarik.
- **Aplikasi Meeting Online:** (Microsoft Teams, Zoom, Google Meet, Webex) untuk pembelajaran jarak jauh.
- **Media Sosial:** (Facebook, Instagram, Telegram, WhatsApp) sebagai alternatif media komunikasi dan diskusi daring.
- **Pembuatan Produk Digital:** Bagan *timeline* berbasis digital. Peserta didik dapat menggunakan aplikasi presentasi (PowerPoint, Google Slides), *timeline maker online*, atau desain grafis sederhana.
- **Sumber Belajar Digital:** Literatur tambahan berupa jurnal, artikel, atau video sejarah Islam yang relevan.

## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### 1. KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING - BERKESADARAN)

- **Mempersiapkan Lingkungan Belajar:** Guru mempersiapkan alat peraga/media/bahan (laptop, LCD proyektor, *speaker active*, MPI, *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna).
- **Pembukaan dan Motivasi:** Guru membuka pelajaran dengan salam, meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, dan tadarus Al-Qur'an. Guru memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan

posisi tempat duduk peserta didik.

- **Apersepsi (Diferensiasi Minat):** Guru menghubungkan materi bab ini dengan materi bab sebelumnya (kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja). Peserta didik diminta menceritakan pengalaman hidupnya terkait dakwah Islamiyah di lingkungan tempat tinggalnya. Kemudian guru bertanya tentang sejarah masuknya Islam di Indonesia, tokoh penyebarannya, dan nilai keteladanan yang dapat diperoleh dari para penyebar Islam di Indonesia.
- **Penyampaian Tujuan dan Penilaian:** Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- **Pemantik (Diferensiasi Visual):** Peserta didik mengamati gambar ilustrasi terkait materi dan infografis. Infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran. Peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 5.1). (Gambar 5.2: peta kerajaan Demak; Gambar 5.3: peta kerajaan Samudera Pasai; Gambar 5.4: peta kerajaan-kerajaan Islam di Sulawesi; Gambar 5.5: peta kerajaan-kerajaan Islam di Kalimantan).

## 2. KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING - BERMAKNA, JOYFUL LEARNING - MENGGEMBIRAKAN)

### **Pekan 1: Active Debate (Debat Aktif) - Menganalisis Sejarah Masuknya Islam dan Perkembangan Kesultanan**

- **Penyampaian Materi (Diferensiasi Konten):** Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis yang berisi materi tentang meneladani peran ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia. Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik.
- **Pembentukan Kelompok (Diferensiasi Proses):** Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing. Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok, yaitu kelompok "pro" dan "kontra".
- **Pengenalan Kisah Inspiratif (Diferensiasi Minat):** Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kisah gadis penjual susu. Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut.
- **Aktivitas Debat (Diferensiasi Proses & Produk):**
  1. Peserta didik menuliskan sebuah pernyataan yang berkaitan dengan materi pelajaran.
  2. Masing-masing kelompok membuat yel-yel dan mendemonstrasikan di depan kelas.
  3. Masing-masing kelompok menentukan juru bicara untuk menyampaikan argumen pembuka.
  4. Peserta didik menghentikan debat dan kembali ke kelompoknya masing-masing untuk mempersiapkan argumen sanggahan terhadap argumen pembuka. Masing-masing kelompok menentukan juru bicara lain untuk menyampaikan argumen sanggahan.
  5. Debat kembali dilanjutkan. Masing-masing juru bicara menyampaikan argumen sanggahan (*counter argument*). Saat debat berlangsung, anggota



kelompok mencatat poin penting sebagai bahan menyusun argumen bantahan.

6. Guru meminta anggota kelompok untuk bersorak, tepuk tangan dan memperagakan yel untuk mendukung juru bicara masing-masing.
7. Guru mengakhiri debat pada saat yang tepat, yakni ketika masing-masing kelompok telah menyampaikan semua argumen.
8. Guru menyampaikan poin-poin penting dari proses debat tersebut dan mengaitkannya dengan materi pelajaran.

## **Pekan 2: Index Card Match - Menganalisis Tokoh Penyebar Islam dan Keyakinan**

- **Persiapan Materi (Diferensiasi Konten):** Guru menyiapkan potongan kertas sejumlah peserta didik, kemudian memotong kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama. Setengah bagian berisi pertanyaan, setengahnya lagi berisi jawaban. Guru mengocok kertas hingga tercampur antara soal dan jawaban.
- **Aktivitas Index Card Match (Diferensiasi Proses):**
  1. Peserta didik diminta mengambil satu bagian kertas, dan menjelaskan bahwa kertas tersebut memiliki pasangan.
  2. Peserta didik diminta mencari pasangannya.
  3. Jika sudah berhasil menemukan pasangannya, guru meminta peserta didik untuk membacanya di depan kelas secara berpasangan.
- **Penguatan Keyakinan:** Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan tentang tokoh-tokoh penyebar Islam dan keyakinan bahwa perkembangan peradaban Islam di Indonesia merupakan kehendak Allah Swt.

## **Pekan 3: Pembelajaran Berbasis Produk - Membuat Bagan Timeline Digital**

- **Pengantar Proyek (Diferensiasi Konten):** Guru mengajukan pertanyaan tentang sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan perkembangan Islam di Indonesia.
- **Perancangan Produk (Diferensiasi Proses):** Guru bersama peserta didik merancang untuk membuat bagan *timeline* terkait materi. (Diferensiasi Produk: Peserta didik dapat memilih *tool* digital yang mereka kuasai untuk membuat *timeline*, misalnya PowerPoint, Google Slides, Canva, atau *online timeline maker*).
- **Penyusunan Jadwal:** Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaian pembuatan bagan *timeline*.
- **Pemantauan dan Penilaian:** Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan hasil produk. Guru menilai hasil produk untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.
- **Presentasi Produk (Diferensiasi Produk & Komunikasi):** Peserta didik mempresentasikan bagan *timeline* digital mereka di depan kelas.

### **3. KEGIATAN PENUTUP (MEMBERIKAN UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN PEMBELAJARAN SELANJUTNYA)**

- **Refleksi (Mindful Learning):** Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah

mempelajari materi.

- **Evaluasi Pengalaman:** Guru mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat produk.
- **Rangkuman dan Kesimpulan (Meaningful Learning):** Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi. Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.
- **Tindak Lanjut:**
  - **Remedial/Perbaikan:** Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diwajibkan mengikuti kegiatan remedial.
  - **Pengayaan:** Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi atau menjadi tutor sebaya.
  - **Interaksi dengan Orang Tua/Wali:** Guru mengkomunikasikan materi yang sedang dipelajari (sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia) kepada orang tua/wali agar mereka dapat membimbing dan memantau kegiatan peserta didik saat berada di rumah, khususnya saat pembuatan produk. Orang tua diharapkan memberikan jawaban dan arahan yang membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- **Doa dan Penutup:** Guru menutup pelajaran dengan doa.

## G. ASESMEN PEMBELAJARAN

### Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

- **Format Asesmen:** Pertanyaan lisan saat apersepsi dan observasi partisipasi awal.
- **Pertanyaan/Tugas:**
  - "Siapa yang bisa menceritakan pengalaman hidupnya terkait dakwah Islamiyah di lingkungan tempat tinggalnya?"
  - "Apa yang kalian ketahui tentang sejarah masuknya Islam di Indonesia?"
  - "Siapa saja tokoh penyebar Islam yang kalian kenal?"
  - "Nilai keteladanan apa yang bisa kita ambil dari para penyebar Islam di Indonesia?"
  - (Observasi awal terhadap pemahaman infografis dan gambar-gambar)

### Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

- **Penilaian Sikap:** Observasi guru terhadap perilaku-perilaku meneladani peran ulama penyebar Islam di Indonesia. Peserta didik mengisi lembar penilaian diri dengan membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.
- **Penilaian Diskusi/Debat (Pekan 1):**
  - **Format Asesmen:** Observasi, rubrik penilaian partisipasi dan kualitas argumen.
  - **Tugas:** Partisipasi aktif dalam *active debate*, penyampaian argumen pembuka, sanggahan, dan bantahan.
- **Penilaian Index Card Match (Pekan 2):**
  - **Format Asesmen:** Observasi saat mencari pasangan dan presentasi.
  - **Tugas:** Menemukan pasangan pertanyaan-jawaban yang benar dan membacanya di depan kelas secara berpasangan.
- **Penilaian Catatan/Jurnal (Sepanjang Proses):**



- **Format Asesmen:** Penilaian catatan poin penting saat debat, nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif, dan pesan moral dari gambar.

### **Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)**

#### ● **Penilaian Pengetahuan:**

- **Format Asesmen:** Tes tertulis (pilihan ganda dan uraian).
- **Pertanyaan/Tugas:**
  - 10 soal pilihan ganda tentang sejarah masuknya Islam, perkembangan kesultanan, dan tokoh ulama.
  - 5 soal uraian, contoh:
    1. "Jelaskan mengapa agama Islam mudah diterima oleh penduduk Indonesia!"
    2. "Bagaimana teori Gujarat menjelaskan masuknya Islam di Indonesia, dan apa kelemahan teori tersebut?"
    3. "Jelaskan peran kekuasaan politik (kesultanan) dalam penyebaran ajaran Islam di Indonesia!"
    4. "Bagaimana catatan Ibnu Batutah memberikan argumen sanggahan terhadap teori Gujarat terkait masuknya Islam di Indonesia?"
    5. "Bagaimana sikap hidup sederhana para ulama penyebar Islam relevan dan dapat diterapkan oleh setiap muslim pada zaman sekarang?"
  - Penskoran: Pilihan ganda (Skor maksimal 10, setiap benar skor 1). Uraian (Skor maksimal 20, setiap soal skor 1-4).

#### ● **Penilaian Keterampilan:**

- **Format Asesmen:** Penilaian produk (pembuatan bagan *timeline* digital) dan presentasi.
- **Tugas:** Membuat bagan *timeline* berbasis digital terkait materi dan mempresentasikannya di depan kelas.
- **Rubrik Penilaian Produk (Contoh):**
  - **Aspek Perencanaan:**
    - Persiapan (kelengkapan, kesesuaian).
    - Jenis Produk (kesesuaian tema, digital).
    - Kolaborasi dalam kelompok.
  - **Aspek Proses Pembuatan:**
    - Penggunaan alat dan bahan (efektivitas, efisiensi).
    - Teknik Pengolahan (penguasaan *tools* digital).
    - Kerjasama kelompok.
  - **Aspek Tahap Akhir:**
    - Publikasi (tampilan, penyajian, kesesuaian tema).
    - Inovasi (unsur kebaruan, kreativitas).
- **Petunjuk Penskoran:** Skor perolehan / Skor tertinggi x 100.